

# PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SDIT AL-IKHLAS CIREJAG

**Sifa Ikhsaniandita Rizkiyah**

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Salwa Hafizhah**

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Rizki Fadilah**

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Tedy Suhardi**

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Hinggil Permana**

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Paseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361

Korespondensi penulis: [sifarizqiyah@gmail.com](mailto:sifarizqiyah@gmail.com)

**Abstract.** *This study looks at how SDIT Al-Ikhlal Cirejag's administration has been working to raise the bar for classroom instruction. Management strategy implementation primarily entails three stages: development, execution, and assessment. During the formulation stage, the principal and teaching staff work together to establish the school's vision and purpose, which centers on Islamic religious education. This will help to maximize the accomplishment of objectives. Establishing regulations, engaging teaching personnel, and providing learning-supporting facilities and infrastructure are all part of implementing a strategy. Training and the GUMELIS learning community are two of the initiatives that have been put in place to try to raise the bar on education quality and teacher competence. The purpose of conducting evaluations is to track progress toward goals, with an emphasis on raising standards in Islamic religious education and academic performance among students. Findings demonstrate that equitable distribution of educational quality, student motivation, learning outcomes, teaching quality, and the use of technology all benefit from wellmanaged educational programs at SDIT Al-Ikhlal Cirejag.*

**Keywords:** *education management, implementation strategy, quality of education, Islamic religious education, SDIT Al-Ikhlal Cirejag.*

**Abstrak.** Studi ini mengkaji bagaimana administrasi SDIT Al-Ikhlal Cirejag berupaya meningkatkan standar pembelajaran di kelas. Implementasi strategi manajemen terutama mencakup tiga tahap: pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian. Selama tahap perumusan, kepala sekolah dan staf pengajar bekerja sama untuk menetapkan visi dan tujuan sekolah, yang berpusat pada pendidikan agama Islam. Ini akan membantu memaksimalkan pencapaian tujuan. Menetapkan peraturan, melibatkan tenaga pengajar, dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran merupakan bagian dari implementasi strategi. Pelatihan dan komunitas pembelajaran GUMELIS merupakan dua inisiatif yang telah dilakukan untuk mencoba meningkatkan standar kualitas pendidikan dan kompetensi guru. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi adalah untuk melacak kemajuan menuju tujuan, dengan penekanan pada peningkatan standar dalam pendidikan agama Islam dan kinerja akademik di kalangan siswa. Temuan menunjukkan bahwa distribusi kualitas pendidikan, motivasi siswa, hasil belajar, kualitas pengajaran, dan penggunaan teknologi yang merata semuanya mendapat manfaat dari program pendidikan yang dikelola dengan baik di SDIT Al-Ikhlal Cirejag.

**Kata kunci:** manajemen pendidikan, strategi implementasi, mutu pendidikan, pendidikan agama Islam, SDIT Al-Ikhlash Cirejag.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kapasitas sumber daya manusia yang tangguh, khususnya pada jenjang pendidikan dasar yang berperan vital dalam pembentukan kepribadian dan keterampilan siswa di Indonesia. Untuk meningkatkan standar keunggulan pendidikan, diperlukan pengelolaan sekolah yang efisien melalui manajemen pendidikan yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi pendidikan merupakan elemen kritis dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Organisasi dalam konteks pendidikan tidak hanya terbatas pada struktur organisasi sekolah, tetapi juga mencakup pengaturan tugas dan tanggung jawab setiap komponen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Aspek-aspek seperti pengelolaan fasilitas, infrastruktur, distribusi tugas, pengaturan kurikulum, dan manajemen sumber daya manusia saling terkait dan membutuhkan koordinasi yang cermat.

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek manajemen pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana lembaga pendidikan dapat beradaptasi dengan tantangan era dinamis saat ini, termasuk perubahan teknologi yang pesat, evolusi kebutuhan masyarakat, dan intensitas persaingan global. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengembangkan metode praktis dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis implementasi manajemen pendidikan di SDIT Al-Ikhlash Cirejag, yang dapat memberikan wawasan baru tentang praktik-praktik efektif dalam konteks pendidikan Islam terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan elemen-elemen kritis yang mengarah pada kesuksesan organisasi dalam lembaga pendidikan dan menganalisis implementasi efektif pengelolaan organisasi pendidikan dalam berbagai konteks pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan teknik manajemen pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

## KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memahami konsep dasar dan teori yang relevan terkait fokus studi. Pada penelitian ini, kajian teoritis melibatkan konsep-konsep manajemen pendidikan, mutu pendidikan, serta strategi implementasi manajemen. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai tema utama penelitian:

### 1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah proses pengelolaan berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut **GR Terry**, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi aktivitas pendidikan, termasuk aspek kurikulum, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pendidikan. (Wahyudin and Zohriah 2023)

#### Aspek-Aspek Manajemen Pendidikan

- Perencanaan (Planning)
- Pengorganisasian (Organizing)
- Pelaksanaan (Implementing)
- Pengawasan (Controlling)

### 2. Mutu dan Kualitas Pendidikan

**Edward Sallis** mendefinisikan mutu dalam pendidikan sebagai kemampuan lembaga untuk menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi atau melebihi standar yang telah ditentukan (Nasution 2022). Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup:

- **Output:** Hasil belajar peserta didik, baik akademik maupun non-akademik
- **Proses:** Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- **Input:** Sumber daya manusia (guru dan staf), fasilitas, kurikulum, serta kebijakan pendidikan.

### 3. Implementasi Manajemen Pendidikan di SDIT Al-Ikhlas Cirebon

Penelitian ini mengidentifikasi tiga tahapan utama dalam implementasi manajemen pendidikan, yaitu:

#### a. Perumusan Strategi

- Visi dan misi dirancang dengan fokus pada pendidikan agama Islam untuk memastikan ketercapaian tujuan akademik dan spiritual.
- Keterlibatan kepala sekolah, guru, dan staf pendidik menciptakan kolaborasi dalam merumuskan strategi yang relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat.
- Contoh implementasi: Mengadakan rapat dengan tenaga pendidik, menyusun sasaran pendidikan, dan menciptakan program berbasis visi dan misi.

#### b. Pelaksanaan Strategi

- **Penetapan Kebijakan Sekolah:** Kebijakan yang mendukung pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, seperti kewajiban berpakaian sopan dan menjaga akhlak mulia.
- **Motivasi untuk Tenaga Pendidik:** Kepala sekolah memberikan dukungan berupa pelatihan dan bimbingan melalui komunitas belajar seperti GUMELIS (Guru Mengajar Inovatif, Kreatif, dan Berkualitas).
- **Penyediaan Fasilitas:** Memastikan keberadaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk teknologi, ruang belajar yang nyaman, serta akses internet untuk mendukung pembelajaran.

#### c. Evaluasi Strategi

- Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan.
- Parameter evaluasi meliputi: 1) Prestasi akademik dan non-akademik. 2) Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan. 3) Efektifitas penggunaan fasilitas dan sumber daya.
- Contoh: Refleksi melalui rapat evaluasi rutin untuk memastikan pencapaian visi dan misi sekolah.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

- **Lingkungan Keluarga:**

Pendidikan di rumah berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai siswa.

- **Lingkungan Sekolah:**

Sekolah harus menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, termasuk hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan orang tua.

- **Kurikulum dan Program:**

Kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam mendukung pembentukan akhlak mulia.

- **Kompetensi Guru:**

Guru yang kompeten mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

#### 5. Dampak Implementasi Manajemen Pendidikan di SDIT Al-Ikhlas Cirejag

Implementasi manajemen pendidikan yang baik berdampak positif terhadap:

- **Hasil Belajar Siswa:** Meningkatkan capaian akademik dan penguasaan nilai-nilai keislaman.
- **Motivasi Siswa:** Membentuk rasa percaya diri dan semangat belajar yang tinggi.
- **Kompetensi Guru:** Guru menjadi lebih inovatif dalam metode pengajaran.
- **Pemerataan Kualitas Pendidikan:** Memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa untuk berkembang.

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris dari penerapan teori manajemen SDIT AlIkhlas Cirejag terhadap peningkatan kualitas produk. Tanggapan Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah, dan Siswa merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan. Pendekatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penulis kemudian menggunakan metode seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara dalam penelitian lapangan ini<sup>3</sup>. Meningkatkan persistensi penelitian dan

memperpanjang durasi observasi merupakan metode yang digunakan untuk menetapkan validitas data penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Pendidikan didefinisikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran" dalam ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) di Republik Indonesia. Metode pengajaran yang mendorong setiap peserta didik untuk mencapai potensi intelektual, spiritual, pribadi, dan keterampilannya secara penuh. Seperti yang dapat kita lihat dari definisi kualitas dan manajemen di atas, manajemen pendidikan tidak hanya mencakup perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengajaran tetapi juga mobilisasi semua sumber daya yang tersedia—material dan immaterial, serta spiritual—untuk mencapai tujuan lembaga.

Definisi Manajemen Kata-kata seperti "manage" (berarti "care"), "control" (berarti "examination"), dan "guide" (berarti "leadership") semuanya secara etimologis terkait dengan manajemen dalam bahasa Inggris. Secara teknis, manajemen adalah seni dan ilmu untuk memaksimalkan potensi orang-orang organisasi dan sumber daya lainnya melalui perencanaan strategis, pelaksanaan terperinci, dan pengawasan ketat dari semua anggota yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. sasaran yang telah ditetapkan. Mutu dalam pendidikan, menurut Edward Sallis, didefinisikan sebagai pemenuhan atau melampaui harapan klien dan industri. Pendidikan yang bermutu dipastikan oleh standar produk dan layanan ketika hal-hal tersebut selalu berfungsi sebagaimana mestinya, memenuhi semua persyaratan, bebas dari cacat, dan memenuhi atau melampaui semua tujuan dan manfaat. Jika barang dan jasa pendidikan mampu memuaskan dan menyenangkan pelanggan, maka barang dan jasa tersebut dapat disebut bermutu tinggi menurut kriteria konsumen. Kerangka kerja pendidikan terus berlipat ganda ketika mutu dimasukkan ke dalamnya. Mutu pendidikan, misalnya, dapat didefinisikan sebagai sejauh mana lembaga pendidikan mampu mengelola aspek-aspek yang terkait dengan sekolah secara operasional dan efektif dengan cara yang memberikan nilai tambah pada elemen-elemen tersebut sesuai dengan norma atau standar yang relevan (SNP).

Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pendidikan harus dilakukan dengan sempurna jika pendidikan Islam ingin berkembang secara bermutu. Setelah

menyelesaikan jenjang pendidikan atau program tertentu, tujuannya adalah agar siswa berkembang dalam semua bidang kehidupan mereka, bukan hanya akademis. Mereka juga diharapkan berkembang dalam bidang di luar akademis, seperti memiliki agama yang kokoh, etika yang baik, dan kualitas terpuji lainnya. Kualitas anak-anak dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam rumah, masyarakat, dan sekolah.

Dalam situasi seperti itu, pendidikan harus mencakup tidak hanya pengajaran di kelas tetapi juga pembelajaran informal yang berlangsung di rumah dan lingkungan sekitar. Guru di kelas perlu mencari cara untuk membantu anak-anak yang tidak stabil secara emosional. Sebagai sebuah kelompok, pendidik sangat penting bagi keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru di bidang pendidikan agama memiliki peran penting dalam membimbing murid-muridnya. (Kusumardani, Sitika, and Fauziah 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Iis Nuryani S.Pd dan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Delia Julianti, S.Pd, terdapat tiga tahapan dalam penerapan strategi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT AL-IKHLAS CIREJAG, yaitu: formulasi, implementasi, dan evaluasi.

## **PEMBAHASAN**

### **STRATEGI IMPLEMENTASI MANAJEMEN DI SEKOLAH DASAR.**

Tiga langkah perancangan strategi manajemen, pelaksanaan, dan penilaian merupakan upaya SDIT AL-IKHLAS CIREJAG untuk meningkatkan standar mutu pendidikan.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, perlu dirumuskan rencana tindakan yang akan memandu pelaksanaan tugas-tugas yang diperlukan. Salah satu tujuan dari perencanaan strategis ini adalah untuk meningkatkan standar pendidikan. Untuk melakukan ini, penting bagi kepala sekolah untuk memastikan terlebih dahulu tujuan dan visi sekolah dalam kaitannya dengan pengajaran agama Islam. Kepala sekolah dan staf pengajar bekerja sama untuk mengembangkan tujuan dan sasaran ini. Tujuan dari melibatkan staf pengajar adalah untuk mencapai hasil optimal yang memenuhi harapan semua pihak yang terlibat.

Berikut ini adalah beberapa hal yang dilakukan sekolah ini:

1. Mengumpulkan seluruh staf dan pengajar untuk rapat utama guna membahas program-program yang akan datang.

2. Menggunakan tujuan, visi, dan sasaran sekolah yang telah ditetapkan untuk memandu analisis target dan perumusan tujuan.
3. Menyusun rencana yang sesuai dengan tujuan, maksud, dan visi yang telah ditetapkan.
4. Mensosialisasikan program sekolah kepada orang tua murid.
5. Memastikan bahwa semua program sekolah berjalan dengan baik dan berkontribusi terhadap kualitas pendidikan dengan mengawasinya.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Iis Nuryani S.Pd selaku kepala sekolah yaitu : “karna lembaga ini masih baru, manajemennya blm terlalu bagus dari sekolah sekolah yg sudah berdiri lama, tapi kami disini bersama guru dan orangtua siswa terus memperbaiki kualitas pembelajaran siswa sesuai dengan visi misi, menurut kami Alhamdulillah meskipun baru berjalan 6 tahun akan tetapi siswa siswi disini sudah banyak yang berprestasi”

Hasil yang didapat peneliti menyatakan bahwa SDIT Al-Ikhlas Cirejag telah melakukan upaya yang baik untuk membuat strategi manajemen pendidikan. Sekolah terlibat dalam pengembangan strategi untuk menjamin kelancaran operasional dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan. Jika pendidikan agama Islam ingin mencapai potensi penuhnya, administrator dan guru harus bekerja sama untuk mengartikulasikan visi dan tujuan bersama. Langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah meliputi rapat dengan guru dan staf, analisis dan perumusan sasaran, penciptaan program sesuai visi dan misi, sosialisasi program kepada orang tua, pemantauan pelaksanaan program, serta evaluasi dan perbaikan fasilitas. Meskipun sekolah ini baru berdiri 6 tahun, sudah ada banyak prestasi siswa yang dicapai berkat upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan Jika SDIT Al-Ikhlas Cirejag ingin meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, maka harus menggunakan manajemen strategis sesuai dengan tahapan perumusannya. Faktor pertama dalam mencapai mutu pendidikan agama Islam yang unggul adalah pelaksanaan perencanaan yang matang. Manajemen strategis di SDIT Al-Ikhlas Cirejag telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Manajemen strategis sekolah ini dijalankan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan kebijakan sekolah

Agar dapat mencapai tujuan mereka, sekolah harus mengikuti kebijakan tertentu yang mengatur operasional, administrasi, dan penyusunan kurikulum. Siswa dan staf di SDIT Al-Ikhlas Cirebon diharapkan untuk menjunjung tinggi standar moral dan menjaga privasi mereka selama berada di lingkungan sekolah.

2. Memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena merekalah yang melaksanakan proses belajar mengajar. Manajemen kelas dan penyampaian materi secara efektif merupakan dua keterampilan terpenting yang harus dimiliki oleh para pendidik. Jadi, pembelajaran tidak akan berjalan semulus yang diharapkan jika guru tidak didukung dengan baik. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menginspirasi, mengarahkan, dan menginstruksikan stafnya untuk meningkatkan tingkat profesionalisme dan kompetensi di kelas.

3. Penyediaan sarana dan prasarana

Kepala sekolah juga bisa menyediakan fasilitas yang nyaman dan layanan wifi untuk guru dan staf, supaya mereka bisa menambah wawasan dan mencari inovasi baru. Dan jangan lupa, penting juga buat dorong para guru supaya datang tepat waktu.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Iis Nuryani S.Pd selaku kepala sekolah yaitu : “Di dunia pendidikan, guru punya peran penting untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Keberhasilan pendidikan itu tergantung sama kemampuan guru dalam mengatur kelas dan memberikan materi dengan efektif. Makanya, kalau tidak ada dukungan untuk guru, proses belajar tidak akan maksimal. Untuk itu, kepala sekolah memberikan motivasi, merangkul guru, bimbingan, dan arahan yang diperlukan agar para guru dan tenaga kependidikan bisa terus profesional dan kompeten, kemudian disekolah kami mengadakan pelatihan guru dengan membentuk komunitas belajar SDIT Al-Ikhlas Cirebon membentuk komunitas belajar bernama Gumelis (Guru Mengajar Inovatif, Kreatif, dan Berkualitas), yang rutin diadakan setiap minggunya pada hari Jumat untuk membahas evaluasi pembelajaran siswa dan perbaikan yang berhubungan dengan fasilitas sekolah”.

Hal ini juga sesuai dengan amanat yang disampaikan oleh pembina pendidikan agama Islam Ibu Delia Julianti, S.Pd, yaitu: “Untuk memotivasi para guru dan staf pendidikan, kita bisa mulai dengan mengadakan rapat atau pertemuan rutin. Dalam pertemuan ini, kepala sekolah bisa kasih dukungan dan arahan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar”

## **EVALUASI**

Evaluasi hasil SDIT Al-Ikhlas Cirebon melalui praktik reflektif. Tujuan penilaian ini adalah untuk membantu SDIT Al-Ikhlas Cirebon meningkatkan standar pendidikan agama Islam dan meningkatkan standar prestasi siswa. Hal-hal seperti persiapan, metode pelaksanaan, pengawasan, dan hasil merupakan bagian dari penilaian.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program yang telah berjalan, dan hasilnya menunjukkan dampak positif terhadap prestasi siswa serta peningkatan kualitas pengajaran. Program pelatihan bagi guru seperti GUMELIS (Guru Mengajar Inovatif, Kreatif, dan Berkualitas) juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik

## **DAMPAK TERHADAP MUTU PENDIDIKAN**

Peningkatan hasil pendidikan, efektivitas guru, dan motivasi siswa dimungkinkan melalui penggunaan praktik manajemen pendidikan yang baik. Dalam wawancara dengan kepala sekolah peneliti mengetahui bahwa guru di SDIT Al-Ikhlas Cirebon Kab. Karawang mempunyai strategi agar kualitas dan mutu pendidikan selalu optimal. Manajemen sekolah selalu mengikut sertakan atau mendukung tenaga pendidiknya untuk mengikuti program-program pengembangan keterampilan profesional seperti bimtek dan komunitas belajar GUMELIS yaitu singkatan dari (guru mengajar inovatif kreatif dan berkualitas). Berdasarkan Program-Program yang telah diimplementasikan guru pada peserta didik di SDIT Al-Ikhlas Cirebon Kab. Karawang. beberapa dampak yang mempengaruhi kualitas mutu pendidikan:

### **1. Peningkatan atau Penurunan**

Hasil Belajar Siswa Dengan manajemen pendidikan yang baik, hasil belajar siswa dapat meningkat. Ini disebabkan oleh pengelolaan yang efektif terhadap sumber daya, kurikulum, dan metodologi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Jika manajemen pendidikan buruk, hasil belajar siswa bisa menurun karena

tidak ada fokus yang jelas, pembelajaran tidak terstruktur, dan kurangnya dukungan terhadap siswa (Tanuwijaya and Tambunan 2021)

## 2. Kualitas Pengajaran

Manajemen pendidikan yang baik mendorong pengembangan keterampilan guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, pengawasan, dan dukungan. Peningkatan hasil pendidikan, efektivitas guru, dan motivasi siswa dimungkinkan melalui penggunaan praktik manajemen pendidikan yang baik. Sedangkan jika kualitas Manajemen kurang baik maka bisa mengakibatkan rendahnya kualitas pengajaran karena kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. (Wibowo 2023)

## 3. Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Implementasi manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan motivasi siswa melalui lingkungan belajar yang kondusif, program penghargaan, dan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Sebaliknya, jika manajemen tidak memadai, siswa bisa merasa tidak termotivasi dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

## 4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Manajemen pendidikan yang baik akan mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Manajemen yang tidak terstruktur dapat menyebabkan kurangnya pemanfaatan teknologi yang optimal, sehingga siswa ketinggalan dalam penerapan teknologi

## 5. Pemerataan Kualitas Pendidikan

Sekolah dapat menyediakan akses yang merata terhadap pendidikan yang unggul bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang mereka, dengan administrasi yang kompeten. Administrasi yang tidak memadai dapat menyebabkan kesenjangan dalam tingkat pengajaran di berbagai bidang atau sekolah

### **Beberapa cara implementasi Manajemen Pendidikan yang Baik untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.**

#### 1. Peningkatan Keterampilan Guru:

Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Manajemen yang baik mengalokasikan anggaran dan waktu untuk pelatihan yang berkelanjutan bagi para guru. Ini

termasuk pelatihan metodologi pengajaran modern, penggunaan teknologi dalam kelas, serta pengembangan kompetensi pribadi dan profesional.

Supervisi dan Evaluasi: Guru diberikan evaluasi yang konstruktif dan supervisi yang bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta mengakui prestasi yang dicapai. (Efendi and Sholeh 2023)

## 2. Motivasi Siswa:

Lingkungan Belajar yang Positif: Manajemen pendidikan memastikan bahwa lingkungan belajar aman, nyaman, dan mendukung siswa untuk belajar. Ini dapat meliputi kebijakan anti-bullying, ruang kelas yang rapi, dan fasilitas yang memadai.

Pendekatan Pembelajaran yang Inklusif: Implementasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, seperti pembelajaran diferensiasi dan pendekatan studentcentered learning, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. (Sabatyasno and Rigianti 2023)

## 3. Peningkatan Hasil Pembelajaran:

Perencanaan Kurikulum yang Tepat: Manajemen pendidikan yang baik memastikan bahwa kurikulum dirancang untuk memenuhi standar pendidikan nasional dan internasional, serta relevan dengan kebutuhan zaman.

Penggunaan Teknologi dan Sumber Daya yang Optimal: Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-mengajar seperti penggunaan multimedia, platform pembelajaran online, dan perangkat lunak pembelajaran adaptif, dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Singkatnya, membangun standar pendidikan yang tinggi memerlukan administrasi pendidikan yang kompeten. Iklim sekolah, motivasi siswa, dan pengembangan profesional guru semuanya bekerja sama untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi manajemen di SDIT Al-Ikhlash Cirejag telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, melalui penerapan tiga tahapan manajemen strategi yaitu perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keberhasilan ini tercermin dari meningkatnya hasil belajar siswa, motivasi belajar, kualitas pengajaran, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi

dalam pembelajaran. Program pengembangan profesionalisme guru seperti GUMELIS terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal periode pengamatan yang relatif singkat mengingat sekolah baru beroperasi selama enam tahun. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan studi longitudinal untuk menganalisis keberlanjutan dampak implementasi manajemen terhadap mutu pendidikan. Selain itu, penelitian komparatif dengan sekolah dasar Islam terpadu lainnya juga diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik manajemen pendidikan yang efektif. Bagi pihak sekolah, direkomendasikan untuk terus melakukan inovasi dalam program pengembangan profesionalisme guru serta memperkuat sistem evaluasi berkelanjutan guna mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan yang telah dicapai.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan artikel ini yang berjudul "*Pengaruh Implementasi Manajemen Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu dan Kualitas Pendidikan di SDIT Al-Ikhlas Cirebon*."

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses penelitian hingga penulisan artikel ini, di antaranya:

1. **Rekan-rekan penulis:** Rizki Fadilah, Salwa Hafizhah, Sifa Ikhsaniandita Rizkiyah, dan Tedy Suhardi, atas kerja sama, dedikasi, serta kontribusi yang luar biasa dalam setiap tahapan penelitian.
2. **Pihak SDIT Al-Ikhlas Cirebon:** Kepala Sekolah, guru, tenaga pendidik, serta seluruh staf sekolah yang telah memberikan kesempatan, data, dan informasi yang sangat berharga selama penelitian berlangsung.
3. **Universitas Singaperbangsa Karawang:** Sebagai institusi pendidikan yang memberikan dukungan fasilitas dan motivasi dalam melaksanakan penelitian ini.
4. **Keluarga dan teman:** Atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang selalu menjadi penyemangat kami.

Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Semoga artikel ini dapat menjadi rujukan dan inspirasi untuk penelitian lanjutan di masa depan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. 2023. "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2(2):68–85.
- Kusumardani, Fathin, Achmad Junaedi Sitika, and Debibik Nabilatul Fauziah. 2022. "Pelaksanaan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SDIT Izzatul Islam Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi." *FONDATIA* 6(2):330–45.
- Nasution, Wahida Raihan. 2022. "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan." *ALACRITY: Journal of Education* 26–34.
- Sabatyasno, Andreas Yoga, and Henry Aditia Rigianti. 2023. "UPAYA MENJAGA KONDISI SEKOLAH YANG SEHAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III: TINJAUAN TERHADAP KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA SEKOLAH SEHAT." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(04):1220–32.
- Tanuwijaya, Novita Sari, and Witarsa Tambunan. 2021. "Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(2):80–90.
- Wahyudin, Achmad, and Anis Zohriah. 2023. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan." *Journal on Education* 6(1):3822–35.
- Wibowo, Hamid Sakti. 2023. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif*. Tiram Media.